

PENGARUH LIKUIDITAS, PERTUMBUHAN DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR

Muhammad Faruq Hilmi dan Lina Nur Hidayati, S.E., MM.
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Kampus Karangmalang, Jl.Colombo No. 1, Sleman
Email: mfaruqhilmi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, pertumbuhan dan solvabilitas terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Periode penelitian dimulai dari tahun 2011 sampai dengan 2015. Jenis penelitian ini adalah asosiatif kausal. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel independen dalam penelitian ini adalah likuiditas, pertumbuhan dan solvabilitas, sedangkan variabel dependennya adalah profitabilitas. Jumlah sampel penelitian ini adalah 96 perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) *Current ratio* tidak memiliki pengaruh negatif terhadap *return on equity*. (2) *Growth rate of assets* tidak memiliki pengaruh positif terhadap *Return on Equity*. (3) *Debt to equity ratio* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Equity*.

Kata kunci: Profitabilitas, Perusahaan Manufaktur, Likuiditas, Pertumbuhan, Solvabilitas.

ABSTRACT

This study aimed to analyze the effect of liquidity, growth, and company's solvability on profitability of the manufacturing company. The research period started from 2011 to 2015. The type of this research was causal associative. The population in this study were the entire manufacturing companies listed in the Indonesia Stock Exchange. The independent variables were liquidity, growth and solvability, while the dependent variable was profitability. Total sample was 96 companies. The results of this study showed that: (1) Current ratio has no effect towards return on equity. (2) Growth rate of assets has no effect towards return on equity. (3) Debt to equity ratio has a significant negative effect towards return on equity.

Keywords: Profitability, Manufacturing Company, Liquidity, Growth, Solvability.

PENDAHULUAN

Tujuan sebuah perusahaan terbuka adalah meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan tersebut. Perusahaan yang mampu memberikan keuntungan serta meningkatkan kemakmuran bagi pemiliknya adalah perusahaan yang berhasil dalam mencapai tujuan bisnisnya. Untuk itu investor dan pemilik perusahaan perlu mengetahui ciri-ciri perusahaan yang memiliki profitabilitas yang baik, khususnya perusahaan manufaktur. faktor-

faktor yang dapat memengaruhi profitabilitas perusahaan perlu dipahami oleh investor. Rasio keuangan yang dapat memengaruhi profitabilitas perusahaan antara lain likuiditas, pertumbuhan perusahaan dan solvabilitas perusahaan.

Likuiditas, pertumbuhan dan solvabilitas memiliki hubungan yang berbeda-beda terhadap profitabilitas perusahaan, maka perlu dipahami karakteristik ketiga variabel tersebut. Likuiditas adalah masalah yang

berhubungan dengan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi (Riyanto, 2008). *Current ratio* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuiditas, sebaliknya *current ratio* yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur, yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan perusahaan (Sawir, 2009). Menurut Suad (2005) pertumbuhan aset atau *growth rate of assets* didefinisikan sebagai perubahan (tingkat pertumbuhan) aktiva per tahun. Solvabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi (Syafri, 2008). Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi justru tingkat utangnya rendah, dikarenakan perusahaan yang profitabilitasnya tinggi memiliki sumber daya internal yang berlimpah (Myers dalam Dewi, 2014).

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2015. Industri manufaktur merupakan industri yang memiliki karakteristik padat modal, yang membutuhkan pendanaan yang besar, dan perputaran yang cepat, sehingga cenderung memanfaatkan hutang sebagai alternatif pendanaan. Periode observasi penelitian yang dipilih yaitu tahun 2011 hingga 2015 untuk dapat menghasilkan pengamatan yang lebih aktual dan relevan.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang berusaha mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

Variabel independen dalam penelitian ini ialah likuiditas, pertumbuhan dan solvabilitas. Ketiga variabel independen secara berurutan diproksikan dengan *current ratio* (CR), *growth rate of assets* (GRA) dan *debt to equity ratio* (DER). Berikut ini merupakan indikator empiris variabel independen dalam penelitian (Brigham dan Houston, 2013):

1. $CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$
2. $GRA_{i,t} = \frac{\ln(\text{Total Assets}_{i,t}) - \ln(\text{Total Assets}_{i,t-1})}{\text{Total Assets}_{i,t-1}}$
3. $DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Equity}}$

Variabel dependen dalam penelitian ini ialah profitabilitas, dalam hal ini profitabilitas diproksikan dengan *return on equity* (ROE). Berikut ini merupakan indikator empiris variabel dependen dalam penelitian (Brigham dan Houston, 2013):

1. $ROE = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}}$

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 96 perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia dengan kriteria *purposive sampling* sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2011–2015.
2. Perusahaan manufaktur yang memublikasikan laporan keuangannya selama tahun 2011–2015.
3. Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami *capital deficiency* selama periode penelitian.
4. Perusahaan manufaktur yang memiliki data penelitian yang lengkap berupa *return on equity*, *current assets*, *growth rate of assets* dan *debt to equity ratio*.

Dalam penelitian yang menggunakan regresi linier berganda dengan data panel, perlu dilakukan penentuan model estimasi

yang paling tepat terlebih dahulu (Basuki dan Prawoto, 2016). Nilai α dalam penelitian ini ditentukan sebesar 0,05. Uji *Chow* digunakan untuk memilih model teknik dengan model pendekatan *Pooled Least Square* (PLS) atau *Fixed Effect* (FE) dan *Hausman Test* untuk memilih antara model *Fixed Effect* (FE) atau *Random Effect* (REM). Kemudian uji asumsi klasik agar model persamaan regresi linear memberikan hasil yang representatif sesuai kriteria BLUE (*Best, Linear, Unbiased, Estimated*). Pengujian hipotesis secara parsial (uji t) dan bersama-sama (uji F) juga dilakukan dengan tujuan untuk menjelaskan kekuatan dan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penentuan model estimasi dilakukan dengan menggunakan uji *chow* dan uji *hausman*. Hasil penentuan model estimasi menunjukkan bahwa *fixed effect model* adalah model estimasi yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji *park*.

Hasil uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas pada sampel penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Berikut ini merupakan tabel hasil uji asumsi klasik dari penelitian ini:

Tabel 1. Perhitungan uji multikolinearitas

	CR	DER	GRA
CR	1.000000	-0.361917	-0.025708
DER	-0.361917	1.000000	0.031696
GRA	-0.025708	0.031696	1.000000

Tabel 2. Perhitungan uji heteroskedastisitas

<i>Dependent Variable: LNRESID</i>				
<i>Method: Panel Least Squares</i>				
<i>Total Panel (balanced) observations: 480</i>				
<i>Var.</i>	<i>Coef.</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
CR	0.01658	0.12332	0.13444	0.893
DER	0.00550	0.18023	0.03053	0.976
GRA	-0.0808	0.15085	-0.5356	0.593
C	-7.1027	0.3964	-17.919	0.0000

Setelah kriteria asumsi klasik terpenuhi, maka dilakukan uji regresi linier berganda dengan *fixed effect model*. Berikut ini merupakan hasil regresi linier berganda dengan data panel:

Tabel 3. Hasil uji regresi linear berganda

<i>Dependent Variable: ROE</i>				
<i>Method: Panel Least Squares</i>				
<i>Total Panel (balanced) observations: 480</i>				
<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob</i>
CR	0.001877	0.007275	-0.25795	0.7966
DER	0.071196	0.010629	-6.69848	0.0000
GRA	0.011184	0.008893	1.25750	0.2093
C	0.206530	0.023374	8.83572	0.0000
<i>Effects Specification</i>				
<i>Cross-section fixed (dummy variables)</i>				
<i>R-Squared</i>	0.779114	<i>Mean dependent var</i>	0.110478	
<i>Adjusted R-squared</i>	0.722298	<i>S.D. dependent var</i>	0.241980	
<i>S.E. of regression</i>	0.127517	<i>Akaike info criterion</i>	-1.099618	
<i>Sum squared resid</i>	6.195303	<i>Schwarz criterion</i>	-0.238774	
<i>Log likelihood</i>	362.9082	<i>Hannan-Quinn criter</i>	-0.761239	
<i>F-statistic</i>	13.71295	<i>Durbin-Watson stat</i>	1.763515	
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.000000			

Dari hasil uji regresi linier berganda diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,21 - 0,002CR_{it} - 0,071DER_{it} + 0,011GRA_{it}$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat diketahui bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh positif terhadap variabel dependen.

Hasil pengujian nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (*adjusted R²*) sebesar 0,722298 yang berarti bahwa 72,23% ROE dipengaruhi oleh CR, GRA dan DER serta 27,77% dipengaruhi oleh faktor lain. Nilai yang mendekati 1 berarti bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi pada variabel dependen (Ghozali, 2006).

Analisa pembahasan lebih lanjut terkait hasil uji regresi linier sebagai berikut:

A. Pengaruh CR terhadap ROE

Uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel CR sebesar -0,000328 dengan nilai t statistik sebesar -0,046078 dan signifikansi 0,9633 > 0,05. Data tersebut menunjukkan bahwa H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak, yang berarti pengaruh CR terhadap ROE tidak signifikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2009) dan Afrinda (2013) yang menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh negatif pada profitabilitas, namun tidak sejalan dengan hasil penelitian Febrianto dan Rahayu (2015) dan Novita dan Sofie (2015). Dari data penelitian, hanya 37 perusahaan yang menunjukkan hubungan negatif antara CR dan ROE. Likuiditas perusahaan yang terlalu tinggi akan membuat perusahaan kehilangan kesempatan untuk memperoleh tambahan laba, karena dana yang dapat digunakan untuk investasi justru dicadangkan untuk

memenuhi likuiditas. Pada sisi lain semakin tinggi rasio lancar, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Hasil yang tidak signifikan disebabkan adanya beberapa perusahaan yang memiliki CR yang sangat tinggi namun nilai ROE-nya positif. Dalam sampel penelitian juga terdapat 20% data yang memiliki CR melebihi rata-rata keseluruhan sampel yaitu sebesar 2,224.

B. Pengaruh GRA terhadap ROE

Uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel GRA sebesar 0,011 dengan nilai t statistik sebesar 1,288 dan signifikansi 0,1984 > 0,05. Data tersebut menunjukkan bahwa H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak, yang berarti pengaruh GRA terhadap ROE tidak signifikan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Abundanti (2014) yang menyatakan *growth* memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Semakin cepat pertumbuhan suatu perusahaan, maka semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang ditunjukkan dengan jumlah aset yang semakin bertambah. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Kouser *et. al.* (2012) yang menyatakan bahwa peningkatan pertumbuhan perusahaan akan mengakibatkan peningkatan pada profitabilitas.

Pengaruh GRA yang tidak signifikan mengindikasikan bahwa tingkat pertumbuhan perusahaan tidak dapat menjelaskan peningkatan profitabilitas. Dari data penelitian, hanya 17 perusahaan yang menunjukkan hubungan negatif antara GRA dan ROE. Pertumbuhan aset perusahaan pada umumnya disebabkan adanya peningkatan penjualan dan pendapatan

perusahaan yang diikuti dengan peningkatan kebutuhan biaya operasi. Hasil yang tidak signifikan disebabkan adanya beberapa perusahaan yang memiliki nilai ROE positif dan nilai GRA yang negatif sebanyak 22% dari keseluruhan data sampel.

C. Pengaruh DER terhadap ROE

Uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel DER sebesar -0,074 dengan nilai t statistik sebesar -7,128 dan signifikansi $0,0000 < 0,05$. Data tersebut menunjukkan bahwa H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima, yang berarti pengaruh DER terhadap ROE negatif dan signifikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rifai *et. al.* (2015), dan Afrinda (2013) yang menyatakan bahwa rasio solvabilitas (DER) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Semakin besar rasio solvabilitas mengindikasikan semakin besar hutang dan beban bunga yang harus dibayar oleh perusahaan, sehingga memengaruhi kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba secara signifikan.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang “Analisis Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh kesimpulan bahwa besarnya nilai *current ratio* tidak mengakibatkan penurunan profitabilitas yang signifikan. Kesimpulan ini dibuktikan oleh hasil uji t dengan nilai t -0,046 dan signifikansi 0,9633 ($0,9633 > 0,05$).
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh kesimpulan bahwa besarnya nilai growth rate of

assets tidak mengakibatkan peningkatan profitabilitas yang signifikan. Kesimpulan ini dibuktikan oleh hasil uji t dengan nilai t 1,288 dan signifikansi 0,1984 ($0,1984 > 0,05$).

3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh kesimpulan bahwa besarnya nilai debt to equity ratio mengakibatkan penurunan profitabilitas yang signifikan. Kesimpulan ini dibuktikan oleh hasil uji t dengan nilai t -7,128 dan signifikansi 0,0000 ($0,0000 < 0,05$).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Investor dan Kreditor

Investor sebaiknya mempertimbangkan nilai Debt to Equity Ratio perusahaan ketika hendak melakukan keputusan investasi pada perusahaan manufaktur.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya terkait profitabilitas perusahaan manufaktur akan lebih baik jika menguji pengaruh inflasi dan *size* perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur, serta menggunakan faktor ekonomi makro sebagai variabel kontrol.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrinda, Nidya. (2013). “Analisis Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. *Skripsi*. Universitas Sriwijaya, Palembang.
- Basuki, Agus Tri dan Prawoto, Nano. (2016). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Brigham, Eugene F. & Houston, Joel F. (2013). *Fundamentals of Financial Management*. Concise Eighth Edition.. Ohio: South-Western, Mason: Cengage Learning.
- Dewi, Dheni A. K. (2014). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal. *Skripsi*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Febrianto, Eris D. A. & Rahayu, Yuliasuti. (2015). "Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan *Food and Beverage*". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 4 No. 8.
- Ghozali, Imam. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kouser *et. al.* (2012). "Inter-Relationship between Profitability, Growth and Size: A Case of Non-Financial Companies from Pakistan". *Pak. J. Commer. Soc. Sci.* Vol. 6 (2), hal 405-419.
- Novita, Bunga A. dan Sofie. (2013). "Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Profitabilitas." *Journal Akuntansi Trisakti*, Vol. 2, No. 1, hal 13 - 28
- Rahmawati, Fitri Linda. (2009). Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets. *Skripsi*. Universitas Negeri Malang.
- Rifai *et. al.* (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas Studi pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2010-2012. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa SI Universitas Pandanaran*. Vol. 1, No.1.
- Riyanto, Bambang. (2008). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yogyakarta: BPFE.
- Sari, P. I. Purnama & Abundanti, Nyoman. (2014). Pengaruh Pertumbuhan dan Leverage terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Universitas Udayana*. Vol. 3, No.5, hal 1427-1441
- Sawir, Agnes. (2009). *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Suad, Husnan. (2005). *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Syafri Harahap, Sofyan. (2008). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.